

ABSTRAK

Types and Functions of Figurative Languages Used in Pepatah-petitih of Minangkabaunese Found in Book Titled 1000 Pepatah-Petitih, Mamang, Bidal, Pantun dan Gurindam

Oleh: M. Wahyudi/ 2014

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menentukan tipe-tipe dan fungsi-fungsi dari bahasa kiasan yang digunakan pada peribahasa-peribahasa khususnya Pepatah-petitih Minangkabau dan ditemukan dalam buku yang berjudul *1000 Pepatah-petitih, Mamang, Bidal, Pantun dan Gurindam*. Penelitian ini termasuk penelitian secara deskriptif yang berpedoman pada fakta dan realita dari ungkapan kiasan yang ditemukan dalam buku peribahasa Minangkabau yang digunakan oleh masyarakat Minangkabau sebagai pedoman hidup mereka sehari-hari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 232 data yang menggunakan tipe-tipe dan fungsi-fungsi dari bahasa kiasan. Tipe yang paling banyak di temukan dari jumlah total adalah metafora (85), lalu diikuti oleh metonimia (54), persamaan (31), personifikasi (20), sinekdoke (16), oksimoron (14), dan yang paling sedikit adalah perifrasis (12). Sedangkan untuk fungsi ditemukan bahwa kecenderungan penggunaan bahasa kiasan pada Pepatah-petitih Minangkabau adalah untuk menegaskan dan memperkuat isi pesan yang disampaikan kepada masyarakat (80), kemudian diikuti oleh untuk memperjelas pesan (72), untuk menyindir atau sebagai sindiran (40), untuk mengingatkan orang tentang suatu hal (26) dan terakhir yang paling sedikit adalah untuk memperhalus kata-kata agar orang-orang tidak merasa tersakiti (14).